

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Berbagai perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang ada pada perusahaan itu sendiri untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan faktor terpenting untuk investor dalam memutuskan keputusannya untuk menyimpan uangnya pada perusahaan tertentu atas modal yang dimiliki untuk mencapai nilai yang sebesar besarnya (Arfianto & Chabachid, 2016). Kebutuhan modal menjadi dasar perbankan syariah untuk dapat mengembangkan tujuan. Hingga saat ini berbagai perbankan syariah berupaya mengembangkan kegiatan dan usahanya agar menjadi lembaga keuangan yang mampu memberikan segala pelayanan transaksi-transaksi dan loyalitas yang tidak lepas dari unsur islam (Laksitaputri, 2010). Perusahaan perbankan syariah yang memberikan loyalitas penuh dapat dilihat dari kinerjanya laporan keuangan perbankan syariah yang di publish setiap periodenya. Oleh sebab itu, semua perusahaan selalu mengaharpkan peningkatan kinerjanya pada perusahaan secara maksimal.

Tujuan utama perusahaan menurut manajemen keuangan pada dasarnya adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan

kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Hanafi, 2004). Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik akan meningkat dan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan (Budiandriani dan Mahfudnurnajamuddin, 2014). Nilai perusahaan yang baik akan menarik minat para investor untuk berinvestasi. Adanya investasi merupakan kekuatan penggerak utama dari setiap sistem usaha. Untuk melakukan investasi di pasar modal, para investor memerlukan informasi tentang penilaian saham dalam pengambilan keputusan investasi. Dari sudut pandang investor, prospek jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Ukhtiana, 2018).

Fenomena mengenai nilai perusahaan kerap terjadi di beberapa perusahaan khususnya di Indonesia. Salah satu contoh kasus nilai perusahaan adalah merger 3 Bank BUMN Syariah, saham publik cuma tersisa 4,4% yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) yang dipertahankan dalam proses penggabungan 3 bank BUMN syariah bersama PT Bank Syariah Mandiri

(BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Selaku perusahaan terbuka, komposisi kepemilikan saham di BRIS akan berubah. Ternyata kepemilikan publik nantinya hanya akan tersisa 4,4%. Berdasarkan Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha (merger), BRIS selaku bank hasil penggabungan akan tetap menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Namun komposisi pemegang saham pada BRIS akan berubah.

Komposisinya kepemilikan BRIS menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) 25,0%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) 17,4%, DPLK BRI - Saham Syariah 2% dan publik 4,4%. Struktur pemegang saham tersebut adalah berdasarkan perhitungan valuasi dari masing-masing bank peserta penggabungan. Total aset dari Bank Hasil Penggabungan diperkirakan akan mencapai Rp 214,6 triliun dengan modal inti lebih dari Rp20,4 triliun. Dengan demikian Bank Hasil Penggabungan akan masuk ke dalam TOP 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset dan TOP 10 bank syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar (Detik, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan struktur modal Menurut Agustin dkk (2016). Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas merupakan faktor penting di dalam manajemen keuangan dan dapat diartikan sebagai kemampuan bisnis untuk memperoleh pendapatan yang efisien dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dalam sistem keuangan islam sepenuhnya

dijamin oleh pertumbuhan ekonomi riil, sementara profitabilitas dalam sistem keuangan konvensional tidak digerakan oleh sektor riil (Santoso, 2016). Astuti (2004:36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

Menurut Haq dan Rahayu (2019) dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga di peroleh Dhani dan Utama (2017), Oktavia dan Fitria (2019) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang berbeda juga diperoleh Fauzi dan Aji (2018) yaitu Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Faktor kedua adalah Pertumbuhan Perusahaan. *Growth Opportunity* atau Pertumbuhan Perusahaan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan harus dapat menciptakan peluang di masa mendatang. Menurut Mai (2006), *Growth Opportunity* merupakan peluang pertumbuhan dimasa mendatang atau depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk kebutuhan pertumbuhan perusahaannya (Indrajaya et al, 2011). Hasil penelitian Oktavia dan Fitria (2019) menyatakan

bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang serupa juga diperoleh Tondok dkk, (2019) Memiliki hasil bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Elva, 2012). Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan akan lebih mudah masuk ke pasar modal sehingga perusahaan akan mudah mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor (Ta'dir dkk, 2014).

Menurut Menurut Haq dan Rahayu (2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga diperoleh Tondok dkk, (2019) Terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Indriyani (2017) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan. Riyanto (2008:22), mendefinisikan struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang berkaitan dengan keputusan pendanaan yang berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal.

Hasil penelitian Fauzi dan Aji (2018) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa pada penelitian Dhani dan Utama (2017) serta Haq dan Rahayu (2019) memiliki hasil bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ukhtiana (2018) yang meneliti pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian Ukhtiana (2018) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *growth opportunity* dan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan.

Pada penelitian ini mengambil objek Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada variabel nilai perusahaan. berdasarkan penjelasan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019”*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Return On Asset*), pertumbuhan perusahaan (*Growth*), Ukuran perusahaan (*Size*) dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel Independen, dan nilai perusahaan (*EPS*) sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergabung dalam Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Periode penelitian dibatasi pada laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2019
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2019
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2019
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2019

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan penegasan dan pembuktian terhadap pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan terdapat pengaruh atau tidaknya sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan pada sektor perbankan syariah di Indonesia terkait nilai perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan pada pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.